E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://epaper.dpr.go.id

Judul : Bibit Siklon Tropis di Selatan Banten
Tanggal : Selasa, 08 Februari 2022
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 8

METEOROLOGI

Bibit Siklon Tropis di Selatan Banten

JAKARTA, KOMPAS — Bibit Siklon Tropis 93S tumbuh di Samudra Hindia selatan-barat daya Banten pada Senin (7/2/2022). Fenomena ini berpotensi memicu hujan intensitas sedang-lebat disertai angin kencang di bagian barat Pulau Jawa, termasuk DKI Jakarta dan sebagian Sumatera.

Koordinator Bidang Prediksi dan Peringatan Dini Cuaca Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Miming Saepudin mengatakan, bibit siklon tropis 93S ini berada di Samudra Hindia, sekitar 485 kilometer selatan barat daya Jakarta.

Berdasarkan pemantauan Pusat Siklon Tropis Jakarta-BMKG, bibit siklon ini memiliki kecepatan angin maksimum 25 knot atau 46,3 km per jam dan tekanan terendah di pusat sistem 1.004 milibar (mb).

Dari pantauan citra satelit cuaca Himawari-8 kanal IR 12 jam terakhir,terlihat deep convective (pemusatan angin) yang tumbuh di sekitar sistem.

Data model angin per lapisan menunjukkan sirkulasi di lapisan permukaan hingga lapisan menengah, tetapi sirkulasi masih melebar. ”Kondisi lingkungan masih kurang mendukung dalam pembentukan siklon tropis,” kata Miming.

Pemodelan juga menunjukkan, dalam 72 jam ke depan bibit siklon ini bergerak ke arah barat laut menjauhi wilayah Indonesia.Menurut dia, sekalipun potensi sistem untuk tumbuh menjadi siklon tropis dalam 24 jam ke depan berada dalam kategori rendah, kondisi cuaca di Indonesia akan terpengaruh secara tidak langsung.

”Hujan intensitas sedang-lebat disertai angin kencang berdurasi singkat di wilayah Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat,” kata Miming.

Angin kencang berkecepatan 25 knot berpotensi terjadi di Bengkulu, Sumatera Selatan,

Lampung, Banten, dan Jawa Barat. Peningkatan kecepatan angin hingga 30 knot bisa terjadi di Selat Sunda, perairan selatan Banten, hingga Jawa Barat.Adapun angin berkecepatan 20-25 knot di perairan barat Lampung, perairan timur Lampung, dan Laut Jawa.
Gelombang 1,25-2,5 meter berpotensi terjadi di Laut Jawa dan gelombang setinggi 2,5-4 meter bisa terjadi di perairan Kepulauan Mentawai-Bengkulu, selatan Jawa Timur, serta Samudra Hindia selatan Jawa Timur. Adapun gelombang 4-6 meter bisa terjadi di perairan barat Lampung, Selat Sunda, perairan selatan Banten hingga Jawa Tengah, dan Samudra Hindia barat Lampung hingga selatan Jawa Tengah.
Menurut Miming, bibit siklon ini juga berpotensi memicu penjalaran swell atau gelombang alun dari Samudra Hindia menuju perairan selatan Banten hingga Jawa Timur mencapai ketinggian 1,25-2,5 meter.
”Dapat menyebabkan banjir pesisir pantai selatan secara singkat,” katanya.
Seminggu ke depan
Di luar kemunculan bibit siklon tropis ini, Deputi Bidang Meteorologi BMKG Guswanto, dalam prospek cuaca seminggu ke depan, menyebutkan, ada potensi pertumbuhan awan hujan yang cukup signifikan di wilayah Indonesia barat.Aktivitas MJO (madden julian oscillation) saat ini pada fase 2 dan diprediksi dalam sepekan ke depan berada pada fase 3 (Indian Ocean). Kondisi ini juga akan meningkatkan potensi hujan di wilayah Indonesia bagian barat.
Sementara itu, prediksi kondisi gelombang atmosfer, terutama Equatorial Rossby, juga cukup signifikan pada periode sepekan ke depan di wilayah Indonesia bagian barat. Berdasarkan kondisi ini, BMKG mengimbau masyarakat waspada terhadap potensi cuaca ekstrem berupa puting beliung hingga hujan lebat yang bisa memicu terjadinya bencana dalam seminggu ke depan.
Untuk tanggal 8-9 Februari 2022, berpotensi terjadi hujan cukup merata di Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Kalimantan, sebagian Sulawesi, Maluku, dan Papua. (AIK)